

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Semarang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan kota. Pesatnya pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh Kota Semarang tersebut perlu didukung oleh berbagai aspek pembentuk kota. Seperangkat kegiatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan penyediaan fungsi kehidupan perkotaan, pekerjaan dan rekreasi oleh pihak pemerintah kota terhadap penduduk, perusahaan, wisatawan itulah yang akan menjadi pembentuk kota (*Boerema & Sondervan, 1988 dalam van der Berg, 1990: 4*). Selain unsur pembentuk kota tersebut, potensi-potensi kota yang ada pada Kota Semarang baik sektor pariwisata, pendidikan, bisnis, serta industri pun dapat menunjang pertumbuhan kota Semarang. Sektor Pendidikan tinggi di kota Semarang meliputi pertumbuhan di daerah Genuk dengan adanya Kampus Universitas Sultan Agung, Kampus Universitas Negeri Semarang di daerah Gunungpati, UNIKA dan Stikubank di daerah Jatingaleh, dan yang paling berpotensi menunjang pertumbuhan adalah Universitas Diponegoro di daerah Pleburan dan Tembalang.

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang penting dalam pengembangan Kota Semarang terutama dengan adanya Universitas Diponegoro sebagai salah satu universitas negeri terbesar di Indonesia. Universitas Diponegoro memiliki beberapa kampus yang tersebar di beberapa lokasi. Salah satunya adalah kampus Universitas Diponegoro Tembalang. Dalam pengembangannya, kampus Universitas Diponegoro Tembalang direncanakan sebagai kampus utama yang menampung seluruh fakultas, jurusan, maupun program studi S1 yang terdapat di Universitas Diponegoro. Dengan difungsikannya kampus Universitas Diponegoro Tembalang sebagai kampus utama tentunya secara langsung membawa konsekuensi munculnya suatu kebutuhan yang bertujuan megakomodasi kegiatan kemahasiswaan informal.

Berdasarkan beberapa fasilitas, kampus Universitas Diponegoro Tembalang menyediakan Gedung Serba Guna (GSG) dan Gedung Prof. Soedharto sebagai sarana pendukung untuk mengakomodasi kegiatan formal seperti wisuda, seminar, pelantikan, dan acara resmi lainnya. Untuk kebutuhan kegiatan olahraga formal, kampus Universitas Diponegoro Tembalang menyediakan Stadion Universitas

Diponegoro Tembalang yang keadaannya sekarang jarang dipergunakan karena lokasi yang jauh, fasilitas yang tak terawat, dan tidak terbuka untuk umum. Sedangkan untuk kegiatan lainnya tersedia Gedung Widya Puraya dengan fasilitas formal dan informal seperti perpustakaan Universitas Diponegoro dan Pojok BNI. Selama ini, keadaan terpisahnya fasilitas-fasilitas yang ada memungkinkan tidak terakomodasinya mahasiswa dalam mendapatkan fasilitas bersama yang terintegrasi khususnya dalam menunjang kegiatan mahasiswa.

Beberapa kampus negeri di Indonesia, seperti Universitas Indonesia dan Institut Teknologi Bandung mempunyai beberapa wadah yang dapat menampung kegiatan kemahasiswaan tersebut dengan fasilitas penunjang kegiatan yang dapat dipergunakan untuk umum sehingga dapat mengefesiesikan dan menghidupkan kegiatan mahasiswa di area kampus dan menjadi tempat berinteraksi baru antara mahasiswa dan lingkungan sekitar di area kampus. Dari semua kebutuhan dan aktualitas yang ada dapat muncul pertanyaan, apakah di area kampus Universitas Diponegoro Tembalang sudah ada satu wadah kegiatan mahasiswa yang dapat mengakomodasi kegiatan informal kemahasiswaan didalamnya, baik itu mulai dari bidang organisasi mahasiswa dan UKM, fasilitas penunjang kegiatan olah raga, penunjang kegiatan kemahasiswaan seni serta fasilitas pelengkap berupa gedung (aula) yang dapat dipergunakan untuk kegiatan seminar maupun kegiatan expo kecil-kecilan dari mahasiswa?.

Sejalan dengan Perencanaan Revisi Masterplan Fisik Kampus 2005, rencana pembangunan waduk di area Kampus Universitas Diponegoro Tembalang dapat digunakan sebagai lokasi perencanaan.

Dari uraian tersebut diatas, di area kampus Universitas Diponegoro Tembalang, dibutuhkan satu wadah yang dapat menampung kegiatan kemahasiswaan di dalamnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang dengan penekanan konsep desain Waterfront Development yang diharapkan dapat menjadi pusat interaksi baru mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah untuk mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan

perencanaan dan perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang dan sebagai bagian dari persyaratan untuk mata kuliah Tugas Akhir. Hasil dari penyusunan LP3A ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan Desain Grafis Arsitektur.

Sedangkan sasaran diarahkan kepada pengkajian yang mendalam tentang Pusat kegiatan Mahasiswa sebagai wadah kegiatan kemahasiswaan dilengkapi dengan fasilitas penunjang kegiatan yang terintegrasi dan penekanan konsep desain Waterfront Development sebagai acuan dalam merumuskan landasan konseptual perencanaan dan perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Secara Subjektif

Tersusunnya sebuah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang dapat digunakan sebagai acuan untuk proses perancangan grafis Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang.

1.3.2 Manfaat Secara Objektif

Perencanaan dan perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang dengan penekanan desain Waterfront Development ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penataan dan pembangunan sarana dan prasarana pendukung kegiatan mahasiswa di kawasan kampus Universitas Diponegoro Tembalang.

1.4 Ruang lingkup Pembahasan

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang merupakan suatu perencanaan dan perancangan beberapa massa bangunan yang terkoneksi / satu massa bangunan yang terintegrasi. Lingkup pembahasan dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur. Sedangkan hal-hal di luar bidang arsitektur yang berkaitan akan dibahas seperlunya selama masih mendukung permasalahan utama.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Lingkup pembahasan spasial dari Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang ini hanya terbatas pada kawasan Semarang dan kawasan sekitar Tembalang.

1.5 Metode Pembahasan

Laporan ini dibahas dengan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan dan menguraikan data primer dan data sekunder, yaitu :

a. Data Primer

Wawancara dengan pihak berkaitan, studi banding tentang pengguna, macam kegiatan dan fasilitas yang tersedia, serta lokasi dan alternatif tapak.

b. Data Sekunder

Studi literatur dari buku-buku tentang Pusat Kegiatan Mahasiswa untuk mencari data tentang pengertian, karakteristik, bentuk kegiatan, dan fasilitas. Serta buku-buku tentang penekanan konsep desain Waterfront Development yang dapat digunakan sebagai acuan pemahaman terhadap konsep perancangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum tentang Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang yang di dalamnya berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasa yang berisi tentang pokok-pokok pembahasan yang ada di setiap bab.

BAB II : TINJAUAN UMUM PUSAT KEGIATAN MAHASISWA

Bab ini menguraikan teori-teori tentang tinjauan Pendidikan Nasional, Tinjauan tentang Pendidikan Tinggi di Indonesia dan Tinjauan tentang Kegiatan Kemahasiswaan, Studi banding fasilitas kemahasiswaan kampus

Institut Teknologi Bandung (*Sunken Court, Campus Center, GSG, dan Saraga ITB*), fasilitas kemahasiswaan kampus Universitas Indonesia, Depok (*Pusgiwa, Career Development Center, Stadion, dan GYM UI*), serta tinjauan konsep Waterfront Development.

BAB III : TINJAUAN UMUM PUSAT KEGIATAN MAHASISWA (PKM) UNIVERSITAS DIPONEGORO

Bab ini berisi tentang Tinjauan Universitas Diponegoro, Tinjauan tentang Rencana Induk Pengembangan Kampus Universitas Diponegoro Tembalang, dan Kondisi Existing Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) Universitas Diponegoro.

BAB IV : KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, batasan, dan anggapan terhadap perencanaan dan perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro yang akan direncanakan.

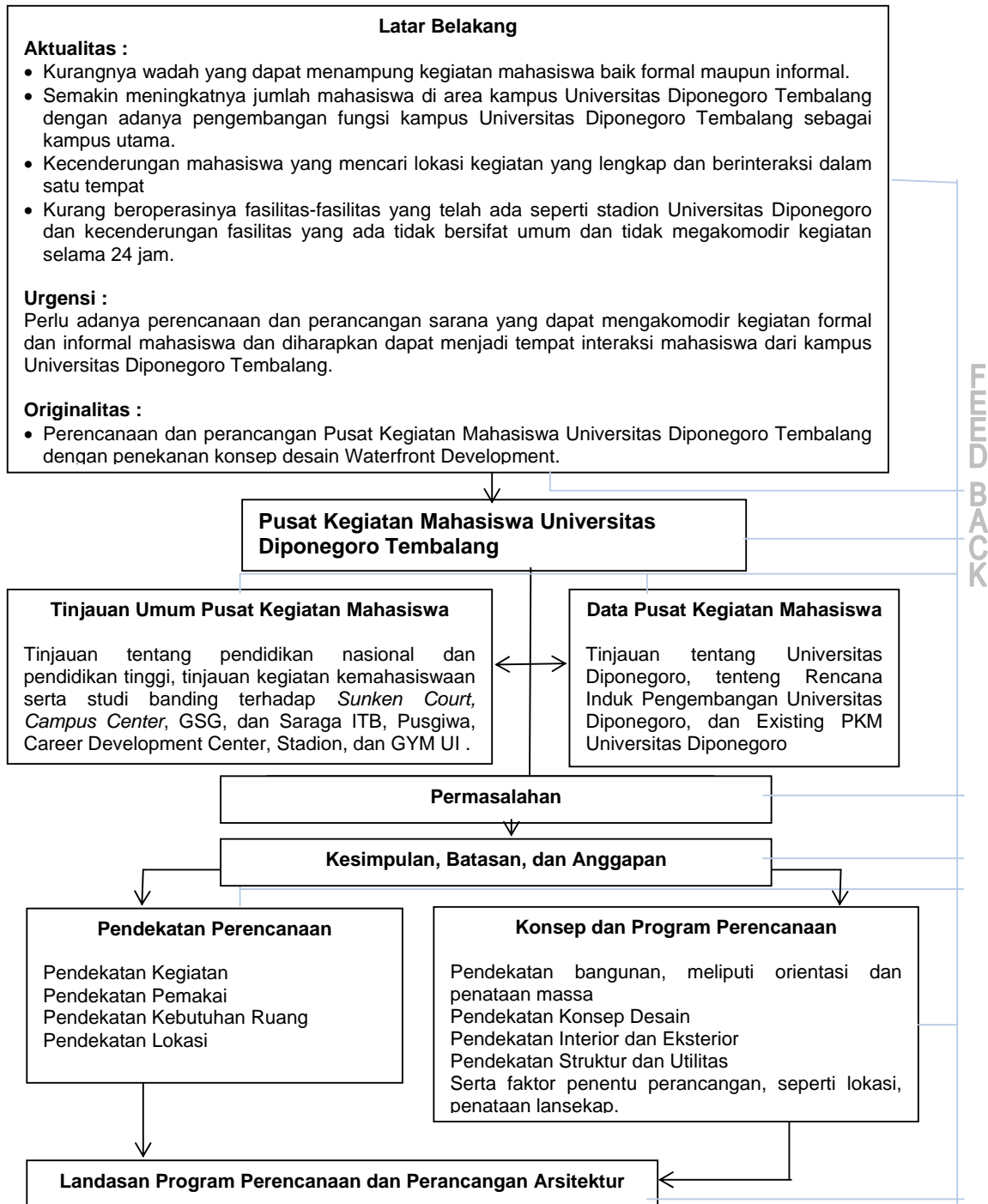
BAB V : PENDEKATAAN PROGRAM PERENCANAAN

Bab ini berisi tentang uraian data serta analisa yang berkaitan dengan karakter pelaku, macam dan aktivitasnya, pendekatan jenis kegiatan dan pendekatan kebutuhan ruang pada Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang yang direncanakan.

BAB VI : KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN

Bab ini berisi tentang program perencanaan yang akan diaplikasikan pada perancangan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Diponegoro Tembalang dengan memperhatikan masterplan Universitas Diponegoro serta persyaratan perancangan seperti kondisi tapak, struktur, aktivitas, utilitas, penekanan desain arsitektur dan program ruang.

1.7 Alur Pikir



G.ambar I. 01. Bagan Alur Pikir